

Kitab Daniel - Nomor Seratus Empat Puluh Enam

Mengurai Benang-benang Nubuatan: Presiden Terakhir, Kediktatoran, dan Undang-undang Hari Minggu yang Akan Segera Diberlakukan

Jeff Pippenger
2024-03-19

Kami sedang dalam proses mengidentifikasi lingkungan nubuatan yang ada ketika presiden terakhir Amerika Serikat diberi kuasa sebagai seorang tiran dalam sejarah yang mengarah pada segera datangnya hukum hari Minggu. Tidak ada sesuatu pun yang dilakukan dalam ruang hampa, dan rakyat dari binatang yang berasal dari bumi kurang lebih terbagi sama dalam penilaian mereka terhadap Trump. Mereka yang bersimpati dengan pandangannya dapat dengan mudah melihat mengapa ia perlu membersihkan rawa, dan mengapa hal itu nyaris mustahil terjadi tanpa Trump mengambil peran sebagai seorang diktator. Para diktator yang paling kuat adalah mereka yang memiliki persentase tinggi dari penduduk yang mendukung pekerjaan yang sedang diupayakan sang diktator. Sebelum Hitler naik berkuasa, dibutuhkan sebuah gerobak dorong penuh uang tunai untuk membeli sepotong roti.

Hitler membalikkan keadaan itu, dan meskipun orang Jerman tidak ingin mengakui sebagian besar sejarah itu, Hitler mendapat dukungan luas untuk tindakannya. Isu-isu yang dihadapi Amerika Serikat dan seluruh dunia sedang menciptakan perbedaan di antara warga, dan garis pemisah kini sedang ditarik. Masa dari Perang Revolusi hingga 1798 mewakili periode persiapan yang selaras dengan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Patriot Act menandai awal pengulangan rohani Perang Revolusi. Yesus selalu menggambarkan akhir dengan permulaan, dan binatang dari bumi itu bermula dengan sebuah Perang Revolusi, jadi akan berakhir dengan satu. Yang pertama bersifat harfiah, yang terakhir bersifat rohani.

Perang Saudara Amerika Serikat benar-benar terjadi dan akan terulang pada hari-hari terakhir. Perang itu menandai hadirnya presiden Partai Republik pertama, yang mencerminkan presiden Partai Republik terakhir. Partai Republik berdiri sebagai partai anti-perbudakan, untuk menentang Partai Demokrat, partai pro-perbudakan yang telah lama mapan. Perdebatan politik itu menghasilkan Perang Saudara dan kepresidenan Lincoln. Karena itu, mustahil memisahkan presiden Partai Republik pertama dari Perang Saudara; maka presiden Partai Republik terakhir akan mewarisi pendahuluan langsung menuju Perang Saudara. Yesus menggunakan alam untuk menggambarkan dunia rohani. Partai sang naga memiliki bapa, yaitu bapa segala dusta, dan ciri khas Partai Demokrat adalah kepalsuan. Contoh klasik dari taktik ini adalah klaim mereka bahwa mereka adalah partai yang bersimpati kepada kaum minoritas.

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dalam pakaian domba, tetapi di dalamnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Dapatkah orang memetik anggur dari semak duri, atau ara dari onak? Demikian juga setiap

pohon yang baik menghasilkan buah yang baik; tetapi pohon yang rusak menghasilkan buah yang buruk. Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang buruk, demikian pula pohon yang rusak tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Sebab itu, dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Matius 7:15-20.

Akar suatu pohon menentukan buah yang akan dihasilkannya, dan akar Partai Demokrat adalah pendirian mereka yang pro-perbudakan. Akar Partai Republik adalah pendirian mereka yang anti-perbudakan.

Benarlah Engkau, ya TUHAN, ketika aku berbantah dengan-Mu; namun izinkanlah aku berbicara dengan-Mu tentang keadilan-Mu: Mengapakah jalan orang fasik makmur? Mengapakah semua orang yang berlaku sangat khianat berbahagia? Engkau telah menanam mereka, ya, mereka telah berakar; mereka tumbuh, ya, mereka menghasilkan buah; Engkau dekat di mulut mereka, tetapi jauh dari batin mereka. Yeremia 12:1, 2.

Perang Saudara yang akan datang ditempatkan dalam konteks "orang-orang berduit", sebagaimana disebut oleh Sister White, yang menguasai pasar untuk meraup kekayaan bangsa-bangsa, sambil menginjak-injak kaum miskin.

"Di India, China, Rusia, dan kota-kota di Amerika, ribuan laki-laki dan perempuan sedang mati kelaparan. Orang-orang berduit, karena mereka memiliki kekuasaan, mengendalikan pasar. Mereka membeli dengan harga rendah semua yang dapat mereka peroleh, lalu menjualnya kembali dengan harga yang jauh lebih tinggi. Ini berarti kelaparan bagi kelas yang lebih miskin, dan akan mengakibatkan perang saudara." Manuscript Releases, volume 5, 305.

Perang Saudara pada masa Lincoln bersifat nyata dan menangani perbudakan yang nyata. Kaum globalis yang terinspirasi naga sedang memicu Perang Saudara pada hari-hari terakhir yang didasarkan pada upaya mereka untuk menghapus kelas menengah, sehingga hanya tersisa elit superkaya dan para hamba tani yang sangat miskin. Kelas menengahlah yang menjaga kebebasan sosial, ekonomi, dan beragama, dan ketika kelas ini disingkirkan tidak ada lagi penyangga terhadap penerapan feodalisme. Pencapaian utama Revolusi Prancis adalah bahwa revolusi itu mengakhiri sistem feodalisme, yang kini berusaha diberlakukan kembali oleh kaum globalis dengan menyingkirkan kelas menengah. Rencana kaum globalis sebagian besar didasarkan pada membanjiri kelas menengah dengan imigran ilegal, yang mengurangi produksi ekonomi, menurunkan upah, dan memperbesar sistem kesejahteraan negara.

Menjelang Perang Dunia Kedua, selama Depresi Besar, Pastor Charles Coughlin, seorang imam Katolik Roma, meraih ketenaran berkat siaran radionya, yang menjangkau jutaan pendengar di seluruh negeri. Pengaruh siaran radionya sejajar dengan pengaruh Rush Limbaugh pada masa lalu yang belum lama berselang. Coughlin menggunakan platform radionya untuk membahas berbagai topik, termasuk politik, ekonomi, dan isu-isu sosial. Ia pada awalnya mendukung Presiden Franklin D. Roosevelt dan New Deal-nya. Siaran radio Coughlin, yang sering bernada menghasut dan kontroversial, membuatnya menjadi sosok yang memecah belah dalam politik Amerika. Meskipun ia memiliki pengikut yang besar dan setia, ia juga menghadapi kritik dan kecaman dari berbagai

kalangan karena pandangannya yang ekstrem.

Pandangan politik, ekonomi, dan sosial awal Coughlin diadopsi oleh Franklin Roosevelt dan menjadi cetak biru bagi kebijakan New Deal-nya, yang memperkenalkan momok berupa sistem Jaminan Sosial yang kian membengkak serta sistem kesejahteraan di Amerika Serikat. Kebijakan New Deal-nya menjadi ciri khas warisannya, dan merupakan unsur dari skenario profetis yang mengarah kepada, dan berlanjut setelah, Perang Dunia Kedua. "Dari buah-buahnya kamu akan mengenal mereka." Akibat penerapan kebijakan New Deal Roosevelt, Depresi Besar berlangsung jauh lebih lama di Amerika Serikat daripada di negara mana pun di dunia.

Roosevelt adalah seorang Demokrat, dan karena itu seorang globalis yang terinspirasi oleh naga. Kebijakan New Deal yang ia perkenalkan merupakan bagian dari rencana jangka panjang untuk membentuk masyarakat yang terdiri dari orang-orang super-kaya dan super-miskin. Perbudakan yang nyata pada masa Perang Saudara mewakili perbudakan spiritual dan ekonomi yang kini melaju dengan kecepatan warp, sementara para pedagang miliarder globalis dari Babilon modern membiayai imigrasi ilegal yang meluas yang dirancang untuk membawa New Deal Roosevelt menuju kesempurnaan menurut pemahaman mereka. Presiden terakhir, yang akan dihadapkan pada Perang Dunia Ketiga, juga akan dihadapkan pada krisis program ketergantungan sosial yang diberlakukan oleh presiden pada masa Perang Dunia Kedua. Wahyu menyatakan hal ini, dan juga menyatakan bahwa para pemimpin pada akhir zaman tidak akan tahu bagaimana menangani masalah tersebut.

Tidak banyak orang, bahkan di antara para pendidik dan negarawan, yang memahami sebab-sebab yang mendasari keadaan masyarakat dewasa ini. Mereka yang memegang kendali pemerintahan tidak mampu memecahkan masalah kerusakan moral, kemiskinan, kemelaratan, serta meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan kegiatan usaha pada landasan yang lebih kokoh. Seandainya orang-orang lebih memperhatikan ajaran firman Tuhan, mereka akan menemukan jalan keluar bagi persoalan-persoalan yang membingungkan mereka.

"Kitab Suci menggambarkan keadaan dunia menjelang kedatangan Kristus yang kedua. Tentang orang-orang yang dengan perampokan dan pemerasan menimbun kekayaan besar, tertulis: 'Kamu telah menimbun harta untuk hari-hari yang terakhir. Sesungguhnya, upah para pekerja yang telah menuai ladangmu, yang oleh kamu ditahan dengan kecurangan, berteriak; dan teriakan mereka yang menuai telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam. Kamu telah hidup dalam kesenangan di bumi dan berfoya-foya; kamu telah menggemukakan hatimu, seperti pada hari penyembelihan. Kamu telah menghukum dan membunuh orang benar; dan ia tidak melawan kamu.' Yakobus 5:3-6." Testimonies, jilid 9, 13.

Presiden terakhir akan "memegang kendali pemerintahan," tetapi ia tidak akan mampu "memecahkan masalah korupsi moral, kemiskinan, pauperisme, dan meningkatnya kejahatan." Ia pun tidak akan mampu "meletakkan kegiatan bisnis pada landasan yang lebih aman." Semua masalah ini dikaitkan dengan para bankir dan para saudagar miliarder pada hari-hari terakhir. "Pauperisme" digunakan untuk menggambarkan kondisi mereka yang bergantung pada bantuan bagi kaum miskin atau program kesejahteraan yang disediakan oleh pemerintah lokal atau

organisasi amal. Di banyak masyarakat, pauperisme dikaitkan dengan stigma sosial dan sering berujung pada marjinalisasi dan diskriminasi terhadap mereka yang mengalami kemiskinan. Program dalam sejarah Amerika yang telah menghasilkan "pauperisme" adalah program yang konon dirancang untuk membantu mereka yang terjebak dalam kemiskinan agar dapat mengangkat diri mereka. Sebaliknya, program itu menghasilkan sistem kesejahteraan pemerintah yang menjerat kaum miskin itu dalam perbudakan ekonomi.

Segera setelah Perang Dunia Kedua, Perserikatan Bangsa-Bangsa mulai beroperasi. Hal ini menjadi kesaksian kedua, dari dua perang dunia pertama, bahwa kerajaan ketujuh (Perserikatan Bangsa-Bangsa) akan ditempatkan di atas takhta bumi. Perang Dunia Pertama mengidentifikasi peran sistem perbankan global yang diadopsi dalam sejarah Perang Dunia Pertama, serta niat para bankir dan pedagang dunia untuk kembali ke sistem feodal, sebagaimana direpresentasikan dalam Perang Dunia Kedua. Semua rancangan ini; pemerintahan satu dunia, sistem ekonomi di mana kaum superkaya memerintah kaum supermiskin, dan sistem keuangan satu dunia yang hanya akan mengizinkan siapa pun yang dianggapnya layak untuk berpartisipasi, berasal dari naga, yang sedang berperang dengan presiden kedelapan, yang adalah dari yang tujuh itu.

Logika yang diwakili oleh faktor-faktor ini dengan jelas menggambarkan seorang presiden yang akan merasa terdorong untuk menjadi diktatorial dalam pendekatannya terhadap pemecahan masalah. Kita sekadar mengidentifikasi konteks nubuatan yang telah dinyatakan oleh Firman Tuhan akan tersingkap selama masa presiden terakhir dari binatang yang berasal dari bumi. Dalam artikel sebelumnya kami merujuk sebuah petikan dari The Great Controversy, di mana penulisnya mengidentifikasi "kemakmuran duniawi" yang akan dicabut sebelum undang-undang Minggu. Petikan tersebut mengidentifikasi banyak karakteristik nubuatan dari hari-hari terakhir, dan poin-poin yang ia bahas mendapat penggenapannya pada masa pengujian patung binatang, baik di Amerika Serikat maupun sesudahnya di seluruh dunia. Ia mengidentifikasi dua isu yang dipakai Setan untuk menaklukkan dunia sebagai spiritisme dan kekudusan hari Minggu. Sambil merujuk pada mukjizat-mukjizat penyembuhan yang akan dipakai Setan, ia mengidentifikasi satu isu nubuatan lainnya pada zaman kita.

Melalui dua kesalahan besar, yaitu keabadian jiwa dan kekudusan hari Minggu, Setan akan membawa orang-orang ke dalam tipu dayanya. Yang pertama meletakkan dasar bagi spiritisme, sedangkan yang terakhir menciptakan ikatan simpati dengan Roma. Kaum Protestan di Amerika Serikat akan menjadi yang terdepan dalam mengulurkan tangan mereka melintasi jurang untuk meraih tangan spiritisme; mereka akan menjangkau melintasi jurang yang dalam untuk berjabat tangan dengan kekuasaan Roma; dan di bawah pengaruh persatuan tiga serangkai ini, negeri ini akan mengikuti jejak Roma dalam menginjak-injak hak nurani.

Semakin spiritisme meniru Kekristenan nominal pada masa kini, semakin besar kuasanya untuk menyesatkan dan menjerat. Iblis sendiri seolah-olah bertobat, sesuai tatanan modern. Ia akan menampakkan diri dalam rupa malaikat terang. Melalui sarana spiritisme, mukjizat akan dikerjakan, orang sakit akan disembuhkan, dan banyak keajaiban yang tak terbantahkan akan dilakukan. Dan karena roh-roh itu akan mengaku beriman kepada Alkitab dan menunjukkan penghormatan kepada lembaga-lembaga gereja, pekerjaan mereka akan diterima sebagai

manifestasi kuasa ilahi.

Garis pemisah antara orang-orang yang mengaku diri Kristen dan orang-orang fasik kini nyaris tak lagi terlihat. Anggota-anggota gereja mencintai apa yang dicintai dunia dan siap bergabung dengan mereka, dan Setan bertekad mempersatukan mereka menjadi satu tubuh dan dengan demikian memperkuat perjuangannya dengan menyeret semuanya ke dalam barisan spiritisme. Kaum Katolik, yang membanggakan mukjizat sebagai tanda pasti gereja yang benar, akan dengan mudah tertipu oleh kuasa pembuat mukjizat ini; dan kaum Protestan, setelah membuang perisai kebenaran, juga akan tertipu. Kaum Katolik, Protestan, dan orang-orang duniawi akan sama-sama menerima rupa kesalehan tanpa kuasanya, dan mereka akan memandang persatuan ini sebagai suatu gerakan besar untuk pertobatan dunia dan untuk mengantarkan datangnya milenium yang telah lama dinantikan.

Melalui spiritisme, Setan tampil sebagai dermawan bagi umat manusia, menyembuhkan penyakit-penyakit orang banyak, dan mengaku mempersembahkan suatu sistem kepercayaan agama yang baru dan lebih luhur; tetapi pada saat yang sama ia bekerja sebagai pembinasakan. Pencobaannya menuntun banyak orang kepada kebinasaan. Ketidakbertarakan menggulingkan akal budi; pemanjaan hawa nafsu, pertikaian, dan pertumpahan darah menyusul. Setan bersukacita dalam peperangan, karena hal itu membangkitkan nafsu-nafsu terburuk dalam jiwa dan kemudian menyeret ke dalam kekekalan para korbannya yang bergelimang dosa dan darah. Tujuannya adalah menghasut bangsa-bangsa untuk saling berperang, sebab dengan demikian ia dapat mengalihkan pikiran orang-orang dari pekerjaan persiapan untuk berdiri pada hari Allah. Pertentangan Besar, 588, 589.

Setan tampaknya melakukan tindakan puncaknya pada saat undang-undang hari Minggu, bukan sebelumnya. Setelah Amerika Serikat berbicara seperti naga pada ayat sebelas, di pasal tiga belas Kitab Wahyu, barulah pada ayat tiga belas Setan tampak memanggil api turun dari langit. Hal ini juga ditunjukkan oleh Saudari White.

“Dengan dekret yang memberlakukan penegakan lembaga Kepausan sebagai pelanggaran terhadap hukum Allah, bangsa kita akan memutuskan dirinya sepenuhnya dari kebenaran. Ketika Protestanisme akan mengulurkan tangannya melintasi jurang untuk menggenggam tangan kuasa Roma, ketika ia akan menjangkau melintasi lembah yang dalam untuk berjabat tangan dengan Spiritualisme, ketika, di bawah pengaruh persekutuan rangkap tiga ini, negara kita akan menolak setiap prinsip Konstitusinya sebagai suatu pemerintahan Protestan dan republik, dan akan mengadakan ketentuan bagi penyebarluasan kepalsuan dan khayalan kepausan, maka kita dapat mengetahui bahwa waktunya telah tiba bagi bekerjanya Iblis secara ajaib dan bahwa kesudahan sudah dekat.” Testimonies, jilid 5, 451.

Sebelum Hukum Hari Minggu, selama masa ujian gambar binatang itu, yang juga merupakan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, dan juga saat terjadinya penggenapan setiap penglihatan, akan tampak suatu fenomena kuasa naga yang melambangkan mukjizat penyembuhan palsu. Dalam Kitab Wahyu, pelacur Babel diidentifikasi sebagai pihak yang menyesatkan semua bangsa.

Dan cahaya lilin tidak akan bersinar lagi sama sekali di dalammu; dan suara mempelai pria dan mempelai wanita tidak akan terdengar lagi sama sekali di dalammu: sebab para pedagangmu adalah para pembesar di bumi; sebab oleh sihirmu semua bangsa telah ditipu. Wahyu 18:23.

Kata "sorceries" adalah kata Yunani "pharmakeia" yang berarti pengobatan, atau farmasi. Kata itu berasal dari kata Yunani G5332, yang berarti (sebuah obat, yaitu ramuan pemberi mantra); seorang penjual obat atau apoteker atau peracun. Dalam hari-hari terakhir menjelang undang-undang Hari Minggu, salah satu isu yang akan berkontribusi pada iklim yang memecah belah, yang diwarisi oleh presiden kedelapan dan terakhir, adalah tindakan industri farmasi, sebagaimana diwakili oleh Anthony Fauci, serta virus China.

Fauci dan Cina keduanya merupakan wakil dari kuasa naga, dan jejak sidik jari Fauci dapat ditelusuri sampai kepada penciptaan virus HIV. Pengendalian populasi, sebagaimana diwakili oleh tokoh-tokoh seperti miliarder Bill Gates, merupakan suatu sifat yang termanifestasi dalam upaya Firaun untuk memusnahkan bayi-bayi pada zaman Musa, dan dalam upaya Herodes untuk melakukan hal yang sama pada zaman Kristus. Separuh populasi tertipu oleh virus Cina, dan Anda masih dapat melihat orang-orang mengenakan masker, yang tidak mencegah virus apa pun.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Setan juga bekerja melalui unsur-unsur alam untuk menuai panen jiwa-jiwa yang belum siap. Ia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan ia menggunakan seluruh kuasanya untuk mengendalikan unsur-unsur itu sejauh Allah mengizinkan. Ketika ia diizinkan menimpakan penderitaan kepada Ayub, betapa cepatnya kawanan domba dan ternak, hamba-hamba, rumah-rumah, anak-anak tersapu habis, satu malapetaka menyusul yang lain dalam sekejap. Allahlah yang melindungi makhluk-makhluk-Nya dan memagari mereka dari kuasa si pembinasakan. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehova; dan Tuhan akan melakukan persis seperti yang telah Dia nyatakan—Dia akan menarik berkat-berkat-Nya dari bumi dan menyingkirkan perlindungan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum-Nya serta mengajar dan memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan menguasai semua orang yang tidak secara khusus dijaga Allah. Ia akan memihak dan memakmurkan sebagian orang untuk memajukan maksudnya sendiri, dan ia akan mendatangkan kesusahan atas yang lain dan membuat orang percaya bahwa Allahlah yang sedang menimpakan penderitaan kepada mereka.

Sementara ia menampakkan diri kepada umat manusia sebagai seorang tabib besar yang dapat menyembuhkan segala penyakit mereka, ia akan mendatangkan penyakit dan bencana, hingga kota-kota berpenduduk padat hancur lebur dan menjadi sunyi sepi. Bahkan sekarang pun ia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan malapetaka di laut dan di darat, dalam kebakaran besar, dalam angin puyuh yang ganas dan badai hujan es yang mengerikan, dalam badai, banjir, siklon, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam seribu macam bentuk, Setan sedang menggunakan kuasanya. Ia menyapu bersih panen yang sedang masak, dan kelaparan serta penderitaan menyusul. Ia mencemari udara dengan pengaruh yang mematikan, dan ribuan orang binasa karena wabah penyakit. Malapetaka-malapetaka ini akan menjadi semakin sering dan semakin membinasakan. Kehancuran akan menimpa baik manusia maupun

hewan. 'Bumi berkabung dan layu,' 'orang-orang yang congkak ... menjadi lesu. Bumi juga dinajiskan oleh penduduknya; karena mereka telah melanggar hukum-hukum, mengubah ketetapan, melanggar perjanjian yang kekal.' Yesaya 24:4, 5.

Lalu penipu besar itu akan membujuk manusia bahwa mereka yang melayani Allah-lah yang menyebabkan malapetaka ini. Golongan yang telah membangkitkan murka Surga akan menimpakan semua kesusahan mereka kepada orang-orang yang ketaatannya kepada perintah-perintah Allah merupakan teguran yang terus-menerus bagi para pelanggar. Akan dinyatakan bahwa manusia menyinggung Allah dengan melanggar sabbat hari Minggu; bahwa dosa ini telah mendatangkan malapetaka yang tidak akan berhenti sampai pemeliharaan hari Minggu ditegakkan dengan ketat; dan bahwa mereka yang mengemukakan tuntutan perintah keempat, dengan demikian meruntuhkan penghormatan terhadap hari Minggu, adalah pengacau rakyat yang menghalangi pemulihan mereka kepada perkenan ilahi dan kemakmuran duniawi. Dengan demikian, tuduhan yang dahulu diajukan terhadap hamba Allah akan diulangi kembali atas dasar yang sama kuatnya: 'Ketika Ahab melihat Elia, Ahab berkata kepadanya, Engkaulah itu yang mencelakakan Israel? Jawabnya, Aku tidak mencelakakan Israel, melainkan engkau dan kaum keluargamu, karena kamu telah meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan engkau telah mengikuti para Baal.' 1 Raja-raja 18:17, 18. Ketika kemurkaan orang banyak dibangkitkan oleh tuduhan-tuduhan palsu, mereka akan mengambil tindakan terhadap para utusan Allah yang sangat mirip dengan tindakan yang ditempuh Israel murtad terhadap Elia.

"Kuasa yang melakukan mujizat, yang dinyatakan melalui spiritisme, akan mengerahkan pengaruhnya melawan mereka yang memilih untuk lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia. Pesan-pesan dari roh-roh akan menyatakan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk meyakinkan para penolak hari Minggu tentang kesalahan mereka, sambil menegaskan bahwa hukum-hukum negara harus ditaati sebagai hukum Allah. Mereka akan meratapi besarnya kejahatan di dunia dan mendukung kesaksian para pengajar agama bahwa kemerosotan moral disebabkan oleh penodaan hari Minggu. Besarlah kegeraman yang dibangkitkan terhadap semua orang yang menolak menerima kesaksian mereka." *The Great Controversy*, 589, 590.